

## PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA TOKO BERDIKARI DI KABUPATEN TAKALAR

Suharni S <sup>(1)</sup>, M. Ridwan Tikollah <sup>(2)</sup>, Masnawaty S <sup>(3)</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar

e-mail: [Suharnisyukur14@gmail.com](mailto:Suharnisyukur14@gmail.com), [ridwan.tikollah@gmail.com](mailto:ridwan.tikollah@gmail.com), [masnawaty.s@unm.ac.id](mailto:masnawaty.s@unm.ac.id)

---

DOI: <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2276>

---

### ABSTRACT

*This study aims to determine the preparation of financial statements based on SAK EMKM at self-sufficient shops in Takalar Regency. This research is a case study at an independent shop with qualitative data types. The variable in this study is the Financial Statements Based on SAK EMKM. The population and sample in this study are independent shops in Takalar district. Data collection techniques are carried out using documentation. Data analysis techniques were carried out by (1) Designing account codes and names, (2) Making an initial trial balance of independent shops as of June 30, 2021, (3) Collecting transactions that occurred from July 1 to July 31, 2021 at independent shops, (4) Recording financial transactions of independent shops to journals, (5) Posting transaction journals to general ledgers, (6) Making a trial balance as of July 31, 2021, (7) Making a trial balance after adjustments/work balance, (8) Preparing financial reports (profit and loss and statement of financial position), (9) Make a closing journal and post it in the general ledger, (10) Make a trial balance after closing. Based on the results of the data analysis carried out, it is known that Toko Berdikari has not had financial reports in accordance with existing accounting standards. This store only keeps daily records in recording daily financial transactions in the store. This indicates that the store has not implemented the recording of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards.*

**Keywords:** Financial statements, SAK EMKM

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Toko Berdikari di Kabupaten Takalar. Penelitian ini merupakan Studi Kasus pada Toko Berdikari dengan jenis data kualitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah Toko Berdikari di Kabupaten Takalar. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan (1) Merancang kode dan nama akun, (2) Membuat neraca saldo awal toko berdikari per 30 juni 2021, (3) Mengumpulkan transaksi yang terjadi dari tanggal 1 juli sampai dengan 31 juli 2021 pada toko berdikari, (4) Mencatat transaksi keuangan toko berdikari ke jurnal, (5) Memposting jurnal-jurnal transaksi ke buku besar, (6) Membuat neraca saldo per 31 juli 2021, (7) Membuat neraca saldo setelah penyesuaian/neraca lajur, (8) Menyusun laporan keuangan (laba rugi dan laporan posisi keuangan), (9) Membuat jurnal penutup dan memposting di buku besar, (10) Membuat neraca saldo setelah penutup. Berdasarkan dari hasil analisis data yang dilakukan, Toko Berdikari diketahui bahwa ternyata selama ini belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan Standar akuntansi yang ada. Toko ini hanya melakukan pencatatan harian dalam mencatat transaksi keuangan sehari-hari dalam toko tersebut. Ini menandakan bahwa toko tersebut belum menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, SAK EMKM

## 1. Pendahuluan

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018:1) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut-turut.

Tujuan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengguna laporan keuangan meliputi penyedia sumber daya untuk entitas, seperti kreditur maupun investor. Selain itu, laporan keuangan juga bertujuan untuk menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya (IAI, 2016: 3).

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan.

Laporan keuangan sangat penting untuk dimiliki perusahaan, karena secara umum laporan keuangan memiliki fungsi sebagai alat untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, untuk menyusun perencanaan kegiatan perusahaan, untuk mengendalikan perusahaan, sebagai dasar pembuatan keputusan dalam perusahaan dan sebagai alat pertimbangan dan pertanggung jawaban terhadap pihak terkait.

Mengingat pentingnya fungsi laporan keuangan dalam menentukan kelancaran

operasional perusahaan, maka dari itu setiap perusahaan seharusnya melakukan penyusunan laporan keuangan untuk kepentingan usahanya. Namun, pada kenyataannya sekarang ini banyak perusahaan terutama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara sederhana dan tanpa menggunakan system akuntansi yang benar serta standar akuntansi yang berlaku. Padahal penerapan sistem akuntansi dalam suatu kegiatan usaha seharusnya merupakan kunci yang menunjukkan kinerja perusahaan.

Karakteristik laporan keuangan SAK EMKM menurut IAI (2018) terdiri dari “Dapat dipahami, Relevan, Materialitas, Keandalan, Substansi mengguguli bentuk, Pertimbangan sehat, kelengkapan, Dapat dibandingkan, Tepat Waktu”. SAK EMKM mewajibkan suatu entitas untuk menyusun laporan keuangan yang minimum. Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (2018), laporan keuangan UMKM minimum terdiri dari 3 Jenis, yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan tidak hanya mengenai hasil tetapi juga mengenai proses penyusunannya. Laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berbeda-beda untuk setiap tingkatan bisnis. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Toko Berdikari adalah salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Takalar.

Toko Berdikari di Kabupaten Takalar atau yang dikenal dengan Toko Berdikari Group adalah usaha dagang yang menjual berbagai kebutuhan sehari-hari, Perlengkapan Rumah, Perlengkapan Sekolah, Bahan Pokok, Bahan Kue, dan Masih banyak lagi. Toko ini berdiri pada tahun

2019 dan masih terus berkembang sampai sekarang. Di awal usahanya, Toko Fauzan merupakan perusahaan manufaktur karena pemilik memproduksi sendiri barang dagangannya. Toko ini juga melayani pembelian dengan jumlah banyak atau partai tetapi bisa juga satuan atau eceran. Toko ini berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No.142, Bajeng, Kec. Pattallassang, kabupaten Takala, Sulawesi Selatan 90615.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan penulis, pihak toko tidak memiliki laporan keuangan. Namun pihak toko hanya melakukan pencatatan yang sederhana. Pihak toko melakukan pencatatan terkait transaksi yang terjadi dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Pada umumnya, ada dua transaksi yang terjadi yaitu transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Setelah ditelusuri lebih dalam, ternyata pihak toko hanya melakukan pencatatan terhadap transaksi penjualan. Bukti transaksi berupa nota penjualan sudah tersedia. Namun akan dibuatkan apabila ada pembeli yang meminta, jika tidak maka pihak toko tidak akan membuat. Sedangkan untuk transaksi pembelian, pihak toko tidak melakukan pencatatan setiap transaksinya. Kegiatan operasional seperti beban gaji, beban telepon serta beban listrik dan air juga tidak dicatat, bahkan pihak toko tidak menyimpan bukti pembayarannya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud ingin membantu Toko Berdikari agar dapat dengan mudah mengetahui tentang informasi keuangannya kapan saja dengan cara membuat dan menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Oleh karena itu,

#### **a. Laporan Posisi Keuangan**

Informasi laporan posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas ekuitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan.

penulis menuangkannya dalam penulisan tugas akhir yang berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Berdikari di Kabupaten Takalar”**.

## **2. Metode**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian adalah kualitatif karena penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun yang menjadi Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada toko Berdikari di Kabupaten Takalar.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dan verifikasi.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **Analisis Data**

Berdasarkan data yang sudah disajikan pada bagian sebelumnya, maka data tersebut dianalisis sehingga menghasilkan tiga Laporan Keuangan seperti yang dipersyaratkan didalam SAK EMKM, ketiga laporan keuangan itu adalah:

- Laporan Posisi Keuangan
- Laporan Laba Rugi
- Catatan atas Laporan Keuangan

Informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut:

- Kas dan setara kas
- Piutang
- Persediaan
- Aset tetap
- Utang usaha
- Utang bank
- Ekuitas

**Tabel. Laporan Posisi Keuangan**

---

**ASET****Aset Lancar**

Kas	Rp	440.274.685	
Persediaan Barang Dagang	Rp	11.549.687	
Perlengkapan	Rp	350.000	
Total Aset Lancar			Rp 452.174.372

**Aset Tetap**

Tanah	Rp	295.000.000	
Bangunan	Rp	300.000.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-Rp	156.250.000	
kendaraan	Rp	60.000.000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-Rp	23.500.000	
Perlitan	Rp	18.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp	11.286.458	
Total Aset Tetap			Rp 481.963.542
<b>TOTAL ASET</b>			Rp 934.137.914

**LIABILITAS DAN EKUITAS****LIABILITAS (KEWAJIBAN)**

Hutang Dagang	Rp	372.512.000	
<b>Total Liabilitas</b>			Rp 372.512.000

**EKUITAS**

Modal	Rp	520.241.724	
Laba	Rp	41.384.190	
<b>Total Ekuitas</b>			Rp 561.625.914

<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			Rp 934.137.914
-------------------------------------	--	--	----------------

Sumber :

Data diolah (2023)

**b. Laporan Laba Rugi**

Informasi kinerja keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:

- Pendapatan
- Beban keuangan

- Beban pajak

**Tabel. Laporan Laba Rugi****PENDAPATAN**

Penjualan	Rp 782.717.300	
Total Penjualan		Rp 782.717.300

**HARGA POKOK PENJUALAN**

Persediaan Barang Dagangan		
Awal	Rp 21.590.682	
Pembelian	Rp 716.595.115	+
Barang Dagangan Siap Dijual	Rp 738.185.797	
Persediaan Barang Dagangan		
Akhir	Rp 11.549.687	-
HPP		Rp 726.636.110
<b>LABA KOTOR</b>		Rp 56.081.190

**BEBAN USAHA**

Beban Gaji	Rp 1.950.000	
Beban Listrik	Rp 832.000	
Beban Air	Rp 217.500	
Beban Internet	Rp 670.000	
Beban Bahan Bakar	Rp 800.000	
Beban Depresiasi Bangunan	Rp 6.250.000	
Beban Depresiasi Kendaraan	Rp 2.500.000	
Beban Depresiasi Peralatan	Rp 937.500	
Beban Depresiasi Perlengkaoan	Rp 540.000	+
Total Beban Usaha		Rp 14.697.000
<b>LABA BERSIH</b>		Rp 41.384.190

Sumber : Data diolah (2023)

**c. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan laporan keuangan, memuat :

- Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
- Ikhtisar kebijakan akuntansi
- Informasi tambahan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

**Tabel. Catatan Atas Laporan Keuangan****ENTITAS****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****31 DESEMBER XXXX****1. UMUM**

Entitas didirikan di jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang

usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di jalan xxx, jakarta utara.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

### **a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

### **b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

### **c. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

### **d. Persediaan**

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian.

### **e. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garislurus tanpanilai residu.

### **f. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

### **g. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku diindonesia.

## **3. KAS**

Kas Rp 145.105.000

## **4. GIRO**

PT. Bank xxx – Rupiah

## **5. PIUTANG USAHA Rp 20.120.000**

## **6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Sewa Rp 47.666,67

## **7. UTANG DAGANG Rp 116.150.000**

---

Sumber : Data diolah (2023)

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa pemahaman oleh Toko Berdikari tentang laporan keuangan masih rendah, bahkan Toko Berdikari tidak mengetahui pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Padahal dalam SAK EMKM (2016:3) dijelaskan tujuan SAK EMKM adalah meningkatkan literasi keuangan para pengusaha mikro, kecil, dan menengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang dilakukan Toko Berdikari masih sangat tidak sesuai dengan SAK EMKM karena pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi.

Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh peneliti dari Toko Berdikari diketahui bahwa ternyata Toko Berdikari selama ini belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan Standar akuntansi yang ada. Toko ini hanya melakukan pencatatan harian dalam mencatat transaksi keuangan sehari-hari dalam toko tersebut. Pencatatan yang dimiliki oleh Toko Berdikari hanya meliputi Neraca Saldo Awal, Jurnal Pengeluaran Kas, dan Jurnal Pembelian. Ini menandakan bahwa toko tersebut belum menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh mengenai pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh Toko Berdikari dapat disimpulkan bahwa Toko Berdikari belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dengan optimal.

Meskipun begitu, Toko Berdikari telah menyadari tentang pentingnya pencatatan dan laporan keuangan. Hal itu dapat dilihat dari adanya pencatatan dan laporan keuangan yang dibuat oleh Toko Berdikari, meskipun masih disusun dalam bentuk yang masih sederhana, Selain Neraca saldo awal, Jurnal pengeluaran kas dan jurnal pembelian perusahaan tidak membuat laporan keuangan seperti yang diatur dalam SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan hal itu penulis membuat laporan keuangan yang disesuaikan dengan yang diatur dalam SAK EMKM yaitu berupa Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi keuangan dan Catatan atas laporan Keuangan yang sebelumnya belum dibuat.

Berdasarkan pembahasan dan simpulan penulis di atas, penulis menyarankan agar Toko Berdikari dalam menjalankan usahanya sebaiknya dapat menyusun laporan keuangan secara berkala dan menerapkan Standar Akuntansi yang tepat yaitu SAK EMKM dalam pencatatan keuangan kegiatan usahanya seperti mengumpulkan catatan transaksi

### **4. Simpulan dan Saran**



sebagai data untuk membuat jurnal transaksi, memposting ke buku besar, membuat neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian lalu diposting ke buku besar, lalu membuat neraca lajur, dan menyusun laporan keuangan.

Selain itu, dalam menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Sehingga Toko Berdikari dapat mengetahui dengan pasti laba yang diperoleh dari kegiatan usahanya serta dapat menilai kondisi keuangan dan kinerja dari Toko Berdikari.

#### **Daftar Pustaka**

- Anggito, Aldi, Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwari, Dhea Ayu. (2018). *Penerapan Akuntansi Pokok Untuk Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada CV Apotek Mitra Banjarmasin*. Banjarmasin: Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Arikunto, S (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Catur Sasongko. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatwitawati, Reni. 2018. "Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru." 01: 225-29. [File:///C:/User/ASUS/Downloads/376-Article Text-1528-1-10-20190222.Pdf](File:///C:/User/ASUS/Downloads/376-Article%20Text-1528-1-10-20190222.Pdf).
- Hikmawati, Fenti. (2017). *Metodologi Penelitian*. Cetakan Kesatu. Depok: Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan revisi 2016*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *SAK (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah)*. SAK EMKM. <https://doi.org/10.1021/N12023405>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2020. *Standar Akuntansi Keuangan*. <http://iaiglobal.or.id> (diakses pada 08 Januari 2020)
- M. Samryn. (2015). *Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan*. Edisi pertama. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Study Kasus di UMKM*



*Bintang Malam Pekalongan.*  
Pekalongan: Politeknik  
Pusmanu.

Putra, Indra Mahardika. (2017).  
*Pengantar Akuntansi.*  
Yogyakarta: Quadrant

Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Sasongko, Catur, dkk. (2016).  
*Akuntansi Suatu Pengantar: Berbasis PSAK.* Buku Satu.  
Jakarta: Salemba Empat.

Sony Warsono-bin-Hardono, Ratna Candrasari, Irene Natalia. (2013). *Akuntansi Pengantar 1 Sistem Penghasil Informasi keuangan Adaptasi IFRS.* Yogyakarta: AbpublishER.

Sujarweni, V Wiratna. (2015).  
*Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi.* Cetakan Pertama.  
Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Susilowati, Lantip. (2016). *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang.* Cetakan Pertama. Yogyakarta: Kalimedia.

Warmen, Carl S., dkk. (2015).  
*Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia.* Jakarta: SalembaEmpat